

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA KELAS V
DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

Delima Cahyaning Sari

13480100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UINVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 14 November 2017
Yang menyatakan



Delima Cahyaning Sari
NIM: 13480100

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah
Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak
ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 15 November 2017

Yang menyatakan



Delima Cahyaning Sari
NIM. 13480100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

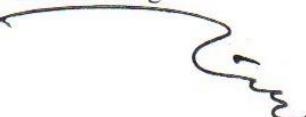
Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match*
Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2017
Pembimbing


Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B.561/UN.02/DT.00/PP.00.9/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 November 2017
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Pengaji I

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Pengaji II

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si
NIP. 19820724 201101 2 011

Yogyakarta,
04 DEC 2017
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Pintar karena belajar, cerdas karena mengajar”
-anonim-



“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya.
Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.”
-Lenang Manggala-



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

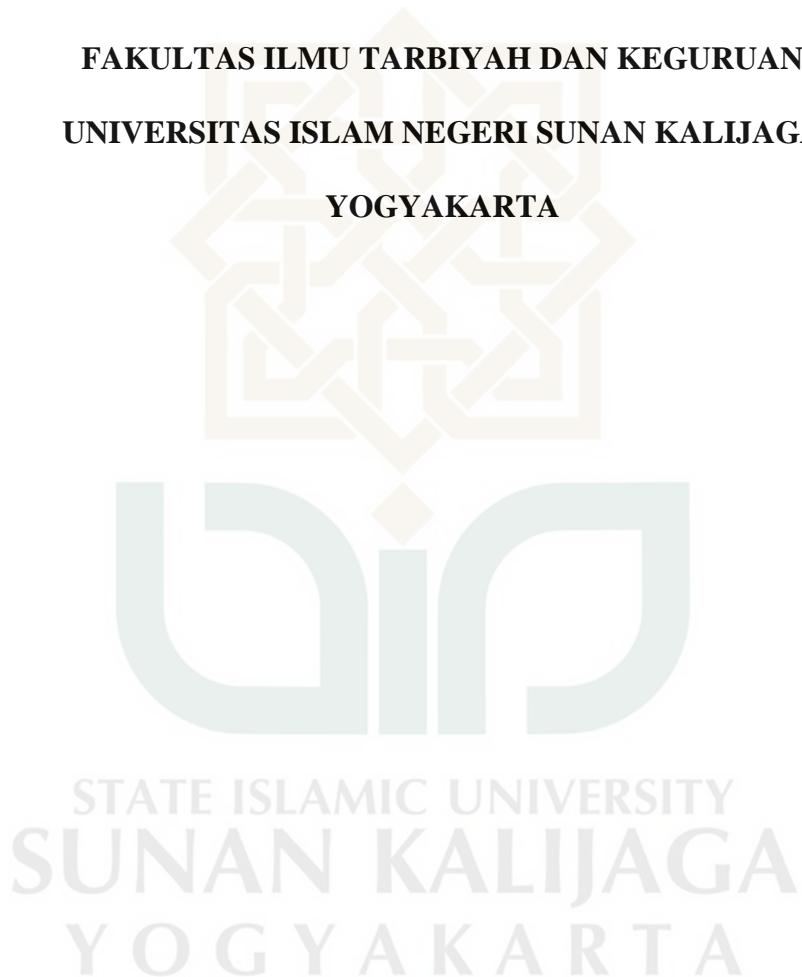
ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Delima Cahyaning Sari, “Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”. Skripsi. Yogyakarta, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas terlaksana sesuai dengan pedoman pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya di kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede memberikan dampak positif dalam aktivitas belajar siswa yang teramat dalam aspek perhatian, kesiapan, pemahaman, serta kerjasama.

Kata kunci : Implementasi, *Index Card Match*, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعُلَمَاءِ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ . أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M. Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd, sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Bapak Amirudin, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco Kotagede yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Sandi Syapriyuda, S.IP. S.Pd, Wali Kelas V atas ketersediaanya untuk membantu dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Siswa-siswi Kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam pengambilan data.
8. Seluruh bapak dan ibu guru, karyawan SD Muhammadiyah Kleco Kotagede yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Suwardi dan Ibu Suharti) serta kedua saudaraku tersayang Astari Tina Purwanti dan Nanda Amirul Mukminin, yang

selalu memberikan dorongan secara moril maupun materiil serta mencerahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan.

10. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
11. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
12. Novan Priambodo yang selalu memberi dukungan sehingga peneliti menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar yang senantiasa memotivasi serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan
14. Team KKN 91 kelompok 4 Mila, Aufa, Erkana, Putri, Fatin, Nisa, Acung dan Catur yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta 14 November 2017
Peneliti

Delima Cahyaning Sari
NIM. 13480100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Implementasi	9
2. Pembelajaran IPA di SD/MI	11
a. Pengertian IPA	11
b. Hakikat IPA.....	12
c. Karakteristik Siswa SD/MI	14
3. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	18
a. Pengertian Strategi	18
b. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	19
c. Pengertian Strategi Pembelajaran	21

d. Manfaat Strategi Pembelajaran	23
e. Pengertian Strategi Pembelajaran ICM.....	25
f. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran ICM	27
B. Kajian Penelitian Relevan	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3. Subyek Penelitian	35
4. Teknik Pengumpulan Data	36
5. Teknik Analisis Data	37
6. Uji Keabsahan Data	38
B. Sistematika Pembahasan	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Proses Penerapan	41
2. Hasil Penerapan	52
B. Pembahasan	64
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

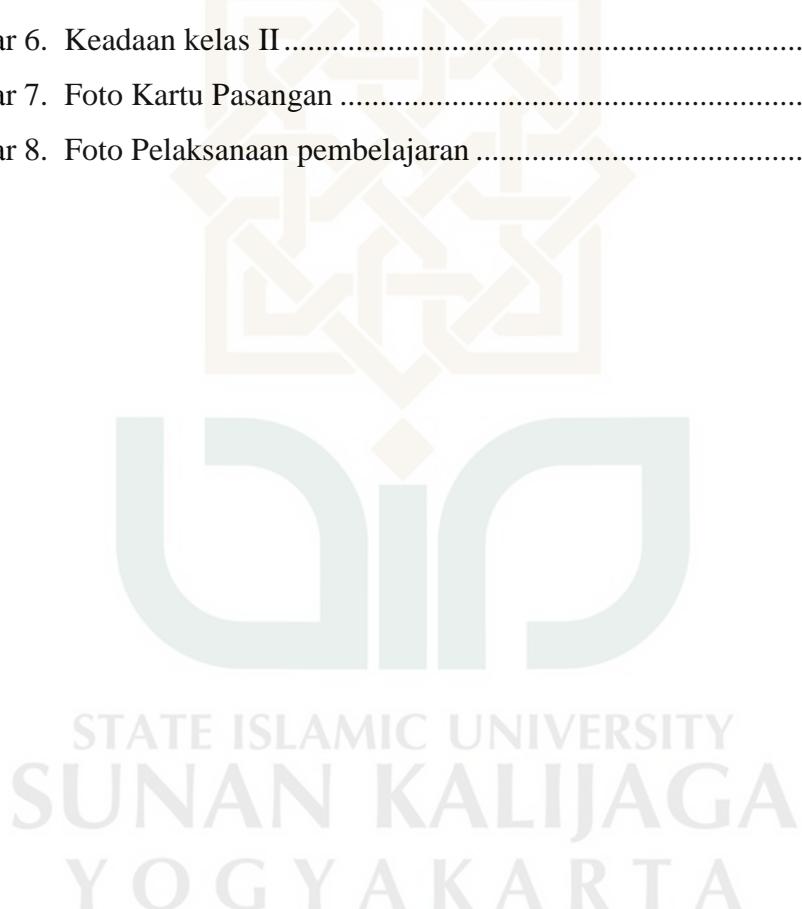
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	16
Tabel 2. Daftar nama siswa kelas V	35
Tabel 3. Hasil Observasi Guru	42
Tabel 4. Hasil Observasi Siswa Aspek Perhatian	53
Tabel 5. Hasil Observasi Siswa Aspek Kesiapan	54
Tabel 6. Hasil Observasi Siswa Aspek Pemahaman	55
Tabel 7. Hasil Observasi Siswa Aspek Kerjasama	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penjelasan langkah bermain	45
Gambar 2. Penjelasan materi	49
Gambar 3. Proses mencari kartu pasangan	51
Gambar 4. Keaktifan dalam pembelajaran.....	60
Gambar 5. Keadaan kelas I	65
Gambar 6. Keadaan kelas II	70
Gambar 7. Foto Kartu Pasangan	120
Gambar 8. Foto Pelaksanaan pembelajaran	121



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data	78
Lampiran II	: Lembar Observasi Guru	83
Lampiran III	: Lembar Observasi Kelas	88
Lampiran IV	: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	89
Lampiran V	: Catatan Lapangan I	93
Lampiran VI	: Catatan Lapangan II	94
Lampiran VII	: Catatan Lapangan III.....	95
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan IV	96
Lampiran IX	: Catatan Lapangan V	97
Lampiran X	: Catatan Lapangan VI	99
Lampiran XI	: Catatan Lapangan VII	101
Lampiran XII	: Catatan Lapangan VIII.....	103
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan IX	105
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan X.....	109
Lampiran XV	: Catatan Lapangan XI	111
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan XII	113
Lampiran XVII	: Surat Pernyataan Validasi Instrumen.....	115
Lampiran XVIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	116
Lampiran XIX	: Foto Kartu Pasangan	120
Lampiran XX	: Foto Pelaksanaan Pembelajaran.....	121
Lampiran XXI	: Bukti Seminar Proposal	123
Lampiran XXII	: Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	124
Lampiran XXIII	: Kartu Bimbingan.....	125

Lampiran XXIV : Sertifikat OPAK.....	126
Lampiran XXV : Sertifikat SOSPEM	127
Lampiran XXVI : Sertifikat <i>User Education</i>	128
Lampiran XXVII : Sertifikat Magang II.....	129
Lampiran XXVIII : Sertifikat Magang III.....	130
Lampiran XXIX : Sertifikat KKN	131
Lampiran XXX : Sertifikat IKLA	132
Lampiran XXXI : Sertifikat TOEFL	133
Lampiran XXXII : Sertifikat ICT	134
Lampiran XXXIII : Sertifikat PKTQ.....	135
<i>Curriculum Vitae</i>	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Menurut Redja Mulyahardjo, pendidikan adalah hidup yang dalam artian luas ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.² Sedangkan dalam artian sempit, pendidikan ialah pengajaran yang

¹Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003

²Mulyahardjo. Redja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001) , hal 3.

diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.³ Pada dunia pendidikan, hendaknya memperhatikan unsur pendidikan, yang diantaranya: siswa, pendidik, *software*, manajemen, sarana-prasarana dan *stakeholder*. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas dapat berupa dari siswa, masyarakat, maupun dari pendidik.

Tujuan dari pendidikan sebagaimana termuat dalam undang-undang harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum pendidikan. Sebab apa yang direncanakan, dikembangkan, dan diimplementasikan dalam proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap siswa agar mereka menjadi anak yang beriman dan bertakwa, berakhhlak mulia, memiliki kepribadian baik, berilmu, cakap serta lain sebagainya.

Termasuk dalam pembelajaran IPA, tujuan pendidikan dalam pembelajaran ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi suatu proses pembuktian. Pendidikan IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif yang mempelajari tentang alam semesta dengan segala isinya. Pendidikan IPA pada hakekatnya dapat dipandang dari segi produk, yang berarti pembelajaran IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah.⁴ Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi

³Mudyahardjo. Redja, *Pengantar Pendidikan*,.....hal 6.

⁴Sulistyorini. Sri, *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal.9.

wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

IPA termasuk salah satu mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Untuk itu kemampuan memahami dan memecahkan masalah IPA adalah salah satu tujuan dari pembelajaran IPA yang hendak dicapai. Maka dalam pembelajaran, diperlukan keaktifan dan keuletan serta dukungan lain yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar IPA.

Guna meningkatkan semangat belajar siswa, guru hendaknya menggunakan berbagai cara atau strategi pembelajaran agar apa yang diharapkan tercapai. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ialah *Index Card Match*.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpasangan

⁵Hosnan M. Dipl Ed, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). Hal.183

dan memainkan kuis kepada kawan sekelasnya.⁶ *Index Card Match* termasuk salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendekatan belajar yang memfokuskan pembelajaran pada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif, sedangkan guru menjadi fasilitator dan motivator dalam pembelajaran tersebut. *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing strategis* (strategi pengulangan). Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar. Dengan melakukan sebuah penelitian maka *Index Card Match* dapat dijadikan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, serta kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Kegiatan belajar dengan pembelajaran konvensional masih menitikberatkan pada ranah kognitif siswa, sehingga siswa kurang optimal dalam mengembangkan sikap dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, siswa kurang kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas,

⁶H. Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* , (Yogyakarta: Investidaya, 2012) hal.162

ada yang berbicara sendiri, bermain dengan teman sebangku, serta siswa di pertengahan pelajaran terlihat bosan atau jemu.⁷

Menurut bapak Sandi Syapriyuda, S.IP. S.Pd selaku guru kelas V, hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA yang nilai rata-ratanya masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari jumlah 27 siswa hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. SD Muhammadiyah Kleco sendiri menetapkan standar nilai KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Ini berarti persentase siswa yang nilainya masih dibawah KKM ada 59.26 %.⁸

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan ialah mengubah paradigma (cara pandang) dalam mengajar, dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Paradigma ini menuntut guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi maupun metode pembelajaran yang ada, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan potensi dalam diri siswa.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata

⁷Hasil observasi pembelajaran IPA pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2017 pukul 09.00 di kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

⁸Hasil wawancara dan dokumentasi nilai kelas V melalui wali kelas pada hari Sabtu, tanggal 17 Juni 2017 pukul 12.30 wib di ruang guru SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede”.

Diharapkan dengan diterapkannya strategi ini siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan senang dalam belajar IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran IPA.
2. Semangat dan antusias belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA cenderung rendah.
3. Pembelajaran konvensional lebih mendominasi untuk mengajarkan materi IPA.
4. Strategi pembelajaran masih jarang diterapkan dalam pembelajaran.
5. Pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, guna memfokuskan topik penelitian ini maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede ?
2. Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran IPA, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pelajaran IPA, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini siswa dapat berpikir lebih aktif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai contoh penerapan strategi pembelajaran, serta guru dapat mengembangkan ke strategi yang lain agar pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lain dan dapat memecahkan problematika belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Serta dapat dijadikan dokumentasi dan kontribusi untuk rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan untuk peneliti sendiri, sehingga dalam penanganan kelas peneliti dapat mengarahkan ke pencapaian tujuan yang diharapkan.

e. Bagi pembaca

Untuk mendorong guru dan calon guru melakukan inovasi dan pembaharuan dalam metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas, guna meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas terlaksana sesuai dengan pedoman pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya di kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede memberikan dampak positif dalam aktivitas belajar siswa yang teramat dalam aspek perhatian, kesiapan, pemahaman, serta kerjasama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah selalu mendukung dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Kepada semua pihak sekolah, terutama guru diharapkan untuk senantiasa memberikan suatu variasi dalam menyampaikan materi

pelajaran bagi siswa. Selain itu juga, harus bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas, sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi guru kelas

- a. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi perlu pengembangan yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran atau dengan strategi pembelajaran yang lainnya.
- b. Mengingat strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar, maka pembelajaran *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Sebaiknya ketika guru menerapkan strategi pembelajaran di kelas, siswa mendengarkan dan mengikuti instruksi guru dengan baik agar pemahaman materi dan hasil belajar yang dicapai bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Untuk lebih bersemangat dalam belajar di sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga peneliti ucapkan Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi walaupun belum mencapai hasil yang sempurna. Semua ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman serta hal-hal yang lain. Maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun doa, peneliti ucapkan terima kasih. Dan peneliti berharap semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Aska, A Gunawan. 2014. Pengaruh Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas IV SD Bakti Mulya 400 Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aturrohmah, Nafi. 2013. Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan Tahun 2012/2013, *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dian Anita Nugraha, dkk, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share (TPS)* Yang Dilengkapi Media Kartu Berpasangan (*Index Card Match*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Kelas X Semester Gasal SMA N 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 2 No. 4 Tahun 2013 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investida.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Card Sort* Dan *Index Card Match* Terhadap Prestasi Belajar Getaran Dan Gelombang”, Jurnal JP2F, Volume 2 Nomor 2 September 2011

Hasil observasi pembelajaran IPA pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2017 pukul 09.00 di kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Hasil wawancara dan dokumentasi nilai kelas V melalui wali kelas pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2017 pukul 12.30 wib di ruang guru SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Hasil wawancara dengan Afnan salah satu siswa kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, hari Senin tanggal 24 Juli 2017

Hasil wawancara dengan Anissa salah satu siswi kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, hari Kamis tanggal 3 Agustus 2017

Hasil wawancara dengan Bapak Sandi Syapriyuda selaku guru kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, hari Senin tanggal 24 Juli 2017

Hasil wawancara dengan Slamet salah satu siswa kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, hari Senin tanggal 24 Juli 2017

Hasil wawancara dengan Zahwa salah satu siswa kelas V SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, hari Senin tanggal 24 Juli 2017

Hosnan M. Dipl Ed. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia

Ismail SM, M.Ag. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail, cetakan 1.

Izzaty, Rita Eka dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Khasanah, Uswatun. "Pengaruh Pembelajaran Make A-Match Dan Index Card Match Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X Sma Institut Indonesia Semarang Tahun Ajaran 2010/2011", Jurnal JP2F, Volume 2 Nomor 2 September 2011

M. Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Moeleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Retnowati, 2013, Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Kahuman, Polanharjo, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cetakan 5.
- Sarwito, Wirawan. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pres
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. ed.rev. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sumartijah, 2014, Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Muhammad Joko.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi. 3, cetakan. 4.



Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE

RUMUSAN MASALAH	TEORI	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran IPA materi Cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede?	Penerapan/Implementasi menurut Susilo, merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.	1. Dengan adanya konsep implementasi strategi ini, apakah siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan? 2. Bagaimana kondisi kelas saat diterapkannya strategi ini ? 3. Apakah guru mengalami kendala dalam pengimplementasian strategi didalam kelas ? 4. Apa saja perbedaan yang guru rasakan saat	1.1 PBM dikelas 2.1 PBM dikelas 3.1 PBM dikelas	1.1.1 PBM dikelas 1.1.2 Diskusi kelas 2.1.1 PBM dikelas 3.1.1 PBM dikelas

Lampiran I

		<p>mengimplementasikan dan tidak mengimplementasikan strategi ini ?</p> <p>5. Bagaimana pendapat guru tentang dampak penerapan strategi tersebut ?</p>	<p>4.1 PBM dikelas</p> <p>5.1 PBM dikelas</p>	<p>5.1.1 PBM dikelas</p>
2. Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran IPA materi Cahaya kelas V di SD Muhammadiyah	Hasil Implementasi strategi Index Card Match	<p>1. Apakah siswa mengalami kesulitan saat mempresentasikan kartu pasangan tersebut?</p> <p>2. Apakah penggunaan strategi ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar ?</p> <p>3. Apakah strategi pembelajaran <i>Index Card</i></p>	<p>1.1 PBM dikelas</p> <p>2.1 PBM dikelas</p>	<p>1.1.1 PBM dikelas</p> <p>2.1.1 PBM dikelas</p>

Lampiran I

Kleco Kotagede?	<p><i>Match</i> dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar?</p> <p>4. Apakah strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dapat menumbuhkan daya kreatifitas siswa dalam belajar?</p> <p>5. Bagaimana kondisi kelas setelah guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pelajaran?</p> <p>6. Apakah strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> memberikan suasana baru dalam pembelajaran?</p>	<p>3.1 PBM dikelas</p> <p>4.1 PBM dikelas</p> <p>5.1 PBM dikelas</p> <p>6.1 PBM dikelas</p>	<p>3.1.1 PBM dikelas</p> <p>3.1.2 Diskusi kelas</p> <p>4.1.1 PBM dikelas</p> <p>4.1.2 Diskusi kelas</p> <p>5.1.1 PBM dikelas</p> <p>6.1.1 PBM dikelas</p>
-----------------	--	---	---

Lampiran I

		<p>7. Apakah strategi ini mendukung untuk mengulang pelajaran yang sudah diberikan ?</p> <p>8. Apakah strategi ini juga mendukung untuk penerapan materi baru dalam pembelajaran ?</p> <p>9. Bagaimana pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi ini ?</p>	<p>7.1 PBM dikelas</p> <p>8.1 PBM dikelas</p> <p>9.1 PBM dikelas</p>	<p>7.1.1 PBM dikelas</p> <p>9.1.1 PBM dikelas</p> <p>9.1.2 Nilai Hasil Ulangan Siswa</p>
--	--	---	--	--

Lampiran I

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran IPA materi Cahaya kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede?	Faktor pendukung dan Penghambat	1. Apakah guru menemui kesulitan dalam penerapan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> ? 2. Apa saja kelebihan yang guru temukan setelah mengimplementasikan strategi ini ? 3. Apa saja kekurangan yang guru temukan setelah mengimplementasikan strategi ini ?	1.1 PBM dikelas 2.1 PBM dikelas 3.1 PBM dikelas	1.1.1 PBM dikelas
---	---------------------------------	---	---	-------------------

Lampiran II

Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Penilaian		Keterangan
			T	TT	
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	√		Guru menanyakan kondisi siswa ada yang sakit atau tidak, lalu mengabsen siswa satu persatu
		c. Melaksanakan kegiatan apersepsi	√		Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi cahaya yang akan dipelajari
		d. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran		√	
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>	√		Guru menjelaskan bahwa pelajaran IPA yang akan dilaksanakan mengulang materi cahaya tetapi menggunakan startegi pembelajaran <i>Index Card Match</i> , kemudian menjelaskan bagaimana penerapannya dipembelajaran nanti
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi 1) Membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada didalam kelas. 2) Membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√		Guru membawa media pembelajaran berupa potongan kertas warna-warni berisi soal dan jawaban, buku paket IPA kelas V, dan RPP Guru meminta siswa membaca kembali materi cahaya, ada

Lampiran II

		<p>3) Menulis pertanyaan tentang materi yang telah ditulis sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.</p> <p>4) menulis jawaban pada setengah bagian kertas dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tadi.</p> <p>5) Mengocok kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberi setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sepatu siswa akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban.2) Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak		beberapa siswa yang bertanya tentang materi cahaya yang belum siswa pahami
--	--	---	--	--

Lampiran II

		<p>memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.</p> <p>3) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi</p> <p>1) Mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan</p>			
		d. Memberikan tugas per individu	√		Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama
		e. Memberikan informasi materi baru	√		
		f. Memberikan tugas rumah	√		
3.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar	√		Guru sekali-kali melihat buku ajar IPA, tetapi terlihat lancar dalam menerangkan materi cahaya tersebut.

Lampiran II

		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√		Guru memberikan contoh tentang keterkaitan cahaya dirumah maupun disekolah seperti lampu belajar Selain itu menanyakan sumber terbesar cahaya dibumi kepada siswa
4.	Strategi pembelajaran	Menerapkan strategi <i>index card match</i>	√		Guru mengalami beberapa kendala seperti siswa yang belum paham cara bermain menggunakan kartu pasangan, juga mengatasi siswa yang bingung karena belum paham materi sehingga kesulitan menemukan kartu pasangan yang dibawa siswa lainnya
5.	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/alat bantu pembelajaran	√		Guru menggunakan potongan kartu pasangan warna-warni
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)	√		Guru menggunakan buku ajar IPA kelas V
6.	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√		Guru meminta siswa untuk berkeliling kelas mencocokkan kartu pasangan yang telah dibagikan
		b. Menunjukkan sikap terbuka kepada siswa	√		Guru berkeliling kelas mengamati siswa, jika ada siswa yang bertanya guru mendatangi siswa dan memberikan penjelasan.
		c. Menumbuhkan antusiasme siswa	√		

Lampiran II

		d. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa	√		
7.	Penguasaan bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan, tertulis, dan gambar yang jelas	√		
		b. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		Pembawaan guru terlihat santai dan lebih terkesan lucu, sehingga siswa terlihat gembira
8.	Penilaian proses dan hasil belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√		Guru terlihat berkeliling kelas mengamati siswa
		b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
9.	Penutup	a. Melakukan refleksi	√		
		b. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

KETERANGAN : T = Terlaksana

TT = Tidak Terlaksana

Observer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Delima Cahyaning Sari)

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI KELAS

NO.	OBSERVASI	KETERANGAN
1	Proses pembelajaran IPA (pembukaan-penutup)	Guru melakukan tanya jawab pada pembukaan, siswa dengan antusias menjawab.
2	Respon siswa terhadap pelajaran IPA yang menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match yang telah diterapkan	Siswa terlihat semangat mengikuti pelajaran, mereka mencari pasangan dari potongan kartu yang telah mereka bawa Beberapa siswa tidak mendengarkan/kurang berkonsentrasi Ada 2 siswa yang tidak mencari kartu pasangan
3	Kendala guru dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Pada saat siswa mencari pasangan, kelas menjadi gaduh dan guru membutuhkan waktu untuk mengkondisikan kelas untuk kembali tenang.
4	Kendala guru dalam menyampaikan materi cahaya menggunakan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Dalam mengonfirmasi materi cahaya, cara yang digunakan guru kurang bervariasi, guru selalu memberikan pertanyaan.
5	Kendala siswa dalam memahami materi cahaya menggunakan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Beberapa siswa lupa tentang materi cahaya sehingga pada saat mencari pasangan bingung dan tidak menemukan kartu pasangannya.
6	Peran guru dalam mengembangkan keaktifan siswa	Guru selalu memberikan pertanyaan tentang materi cahaya sehingga siswa antusias untuk menjawab

Observer

(Delima Cahyaning Sari)

Lampiran IV

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH**

NO	NAMA SISWA	A			B			C			D		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	ALDI SETIAWAN		✓				✓			✓	✓		
2	ALFIKA SALSABILA H			✓			✓			✓		✓	
3	ANGGIKA FADHIL S				✓			✓			✓		✓
4	ANISSA KURNIAWATI				✓			✓			✓		✓
5	AHYA WILLY PUTRA			✓			✓			✓			✓
6	ATHAYA AZHAR				✓		✓		✓			✓	
7	CLAUDIA ARAFAH S				✓			✓			✓	✓	
8	HAFIDZ GILANG W			✓			✓			✓		✓	
9	HILMA NUR HANIFAH				✓		✓			✓		✓	
10	KHOLISAH NADA S				✓		✓			✓			✓
11	MARREZA RIZQI RIAN S			✓			✓		✓			✓	
12	MARADISTY FATMA W				✓			✓		✓			✓
13	MUH. AFNAN W Q		✓			✓			✓			✓	
14	MUHAMMAD IQBAL N			✓			✓			✓		✓	
15	MUHAMMAD RAIHAN A			✓			✓			✓			✓
16	MUHAMMAD RIZAL W				✓	✓				✓		✓	
17	NABITHA MARCELLA C			✓				✓		✓			✓
18	NIA HUSNA AFIFANI			✓				✓		✓			✓
19	NIZAL A				✓			✓		✓			✓
20	ODISEA EGA DERO D			✓		✓			✓			✓	
21	RAFEYFA MISS ASYLA S				✓			✓			✓		✓
22	SALSABIL ALIYAH RIFAI				✓			✓			✓	✓	

Lampiran IV

23	SANDY AELEA JENNYTA	√					√	√	√		√
24	THORIQ RISYUANSYAH	√				√		√		√	
25	ZAHWA ALIYAH H			√			√		√		√
26	MUHAMMAD AKBAR D		√			√			√		√
27	SLAMET WIDODO	√			√			√		√	

Observer

(Delima Cahyaning Sari)



Lampiran IV

ASPEK YANG DIAMATI

A. Perhatian

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sambil bermain dan bercanda dengan siswa lain.
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan serius, tetapi terlihat 1-2 kali bercanda dan mengobrol dengan siswa lain.
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dari awal sampai akhir pelajaran dengan serius.

B. Kesiapan

1. Siswa membaca kembali materi Cahaya di buku catatan sambil bercanda dengan siswa lain.
2. Siswa membaca kembali materi Cahaya di buku catatan, tetapi terlihat 1-2 kali asyik mengobrol dan bercanda.
3. Siswa membaca kembali materi Cahaya di buku catatan dengan serius dan sungguh-sungguh.

C. Pemahaman

1. Siswa hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sambil melihat dan membaca buku catatan.
3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lantang dan tanpa melihat catatan.

D. Kerjasama

1. Siswa mempresentasikan kartu pasangan dengan pasangannya dengan malu-malu dan suara pelan.
2. Siswa mempresentasikan kartu pasangan dengan pasangannya dengan serius, tetapi masih bersuara pelan.

Lampiran IV

3. Siswa mempresentasikan kartu pasangan dengan pasangannya dengan suara lantang dan percaya diri.



Lampiran V

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 8 Juni 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Kantor Guru SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Sumber data : Kepala Sekolah dan Guru Kelas V

Deskripsi data :

Peneliti bertemu dengan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede untuk meminta ijin melakukan penelitian skripsi di kelas V. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah, peneliti langsung diarahkan untuk bertemu dengan guru kelas V yaitu Bapak Sandi Syapriyuda, S.IP. S.Pd untuk membicarakan rencana penelitian yang akan peneliti laksanakan. Peneliti mengutarakan maksud dan tujuan dalam penelitian untuk menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Sebelumnya, strategi pembelajaran *Index Card Match* akan bebas diterapkan di semua mata pelajaran. Tetapi bapak Sandi menyarankan untuk meneliti pembelajaran IPA saja, dikarenakan nilai siswa di pelajaran IPA cenderung rendah. Dalam penelitian disepakati bahwa guru berperan sebagai pelaksana tindakan dan peneliti berperan sebagai pengamat atau *observer*. Maka, dalam diskusi tersebut ditetapkan bahwa yang akan dijadikan bahan penelitian adalah pembelajaran IPA materi terakhir yaitu cahaya. Sebelum penerapan strategi tersebut, peneliti dipersilakan oleh guru untuk mengobservasi pembelajaran sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Lampiran VII

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Senin, 19 Juni 2017

Waktu : 09.35 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Sumber data : Guru dan Siswa kelas V

Deskripsi data :

Pada tahap ini peneliti melakukan tindak lanjut dengan mengamati proses pembelajaran, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran IPA yang disampaikan oleh Bapak Sandi. Dalam prosesnya, guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Guru memasuki kelas, lalu memberikan salam dan menginstruksikan agar siswa mempersiapkan buku pelajaran yang akan digunakan. Guru bertanya kepada siswa tentang materi apa yang akan dipelajari. Beberapa siswa menjawab, tetapi yang lain hanya diam saja. Hal itu guru lakukan untuk memastikan bahwa siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Selesai menjelaskan materi, guru bertanya kepada siswa apakah ada yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya, siswa terlihat pasif menanggapi pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. Siswa terlihat kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Tidak lama setelah memberikan tugas, guru izin kepada para siswa untuk ke ruang guru sebentar. Siswa diminta untuk tetap tenang dan mengerjakan tugas dengan serius.

Lampiran VI

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Senin, 10 Juli 2017

Waktu : 09.35 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Sumber data : Guru dan Siswa kelas V

Deskripsi data :

Peneliti kembali mengamati proses pembelajaran IPA setelah beberapa hari sebelumnya terhenti karena libur hari raya Idul Fitri. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dan duduk di meja belakang.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Guru membacakan materi pelajaran di meja guru, kemudian melakukan sedikit tanya jawab dengan beberapa siswa di meja depan. Terlihat saat pembelajaran berlangsung siswa yang berada dibelakang asyik mengobrol dan bersendau gurau dengan teman di sebelah bangku atau dibelakangnya. Terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan materi pelajaran. Ada juga siswa yang berkeliling kelas dan mengganggu teman-temannya. Guru kemudian mengingatkan para siswa agar diam dan memperhatikan pelajaran. Tetapi ada siswa yang tidak mau dikondisikan dan semaunya sendiri. Guru yang jenuh mengingatkannya kemudian tidak menghiraukan siswa tersebut. Suasana kelas menjadi kurang kondusif karena kondisi kelas yang ramai.

Lampiran VIII

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Senin, 17 Juli 2017

Waktu : 09.35 WIB - selesai

Tempat : Ruang Kelas

Sumber data : Guru dan Siswa kelas V

Deskripsi data :

Guru melaksanakan pembelajaran IPA materi cahaya dengan pembelajaran seperti hari-hari kemarin. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, dimana guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Dari hasil pengamatan, guru hanya berpedoman dari buku guru tanpa menggunakan media pembelajaran. Para siswa terlihat kurang antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran IPA. Siswa terlihat jemu saat guru menerangkan materi di depan kelas. Setelah guru menjelaskan materi, lalu siswa diberi tugas tentang materi cahaya tersebut. Sebagian besar siswa belum tekun dalam menghadapi tugas IPA. Terlihat dari beberapa siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas berupa soal latihan yang diberikan guru. Selain itu, siswa belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yaitu lebih dari waktu yang telah ditentukan oleh guru. Akibatnya, waktu untuk membahas tugas habis hingga bel tanda istirahat berbunyi.

Lampiran IX

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 17 Juli 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Guru Kelas V

Deskripsi data :

- Peneliti : “sebelumnya maaf pak mengganggu jam istirahat, saya mau bertanya beberapa pertanyaan terkait pembelajaran yang bapak laksanakan setiap harinya. Apakah boleh bapak ?”
- Guru : “ya, boleh. Silakan mbak.”
- Peneliti : “kesehariannya bapak menggunakan strategi apa dalam proses pembelajaran ?”
- Guru : “saya lebih sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional mbak. Karena dengan pembelajaran konvensional, persiapan yang saya lakukan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.”
- Peneliti : “apakah ada strategi lain yang pernah bapak terapkan dalam pembelajaran ?”
- Guru : “kalo strategi saya jarang menggunakan mbak, tetapi kadang model pembelajarannya yang saya variasi, kadang saya buat *small group discussion*.”
- Peneliti : “oo, baik pak. Jadi jarang menggunakan strategi yang lain ya pak ? lalu bagaimana kondisi kelas jika bapak menerapkan strategi pembelajaran konvensional ?”

Lampiran IX

- Guru : “iya mbak. Kondisi kelas ya kadang tenang kadang ribut mbak. Siswa yang depan memperhatikan, eh yang belakang ramai sendiri. Ada juga siswa yang asyik ngobrol dengan teman sebangku atau belakangnya mbak. Saya sudah mengingatkan, awalnya diam lama-lama ngobrol lagi.”
- Peneliti : “wah,siswa tersebut asyik sendiri nggeh pak. Lalu dengan proses pembelajaran itu apakah seluruh siswa semangat dan antusias pak ?”
- Guru : “ yaa ada yang semangat dan antusias karena pelajaran itu favorit dia, tapi ya ada juga yang jenuh mbak, kepalanya ditaruh diatas meja atau asyik gambar dibuku pelajarannya.”
- Peneliti : “kalau ada anak yang ramai atau asyik sendiri seperti itu, apa yang bapak lakukan ?”
- Guru : “ya saya ingatkan, tapi kalo ada yang ngeyel setelah saya peringatkan berkali-kali ya saya biarkan mbak.”
- Peneliti : “apakah proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional telah berjalan baik dan lancar pak ?”
- Guru : “sudah berjalan lancar sesuai pedoman pembelajaran mbak, tetapi memang masalah yang ada dikarenakan juga kondisi kelas dan siswa tersebut.”
- Peneliti : “baik pak. Terimakasih atas waktunya. Maaf telah mengganggu jam istirahat bapak.”
- Guru : “sama-sama. Tidak apa-apa mbak.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Senin, 24 Juli 2017

Waktu : 09.35 WIB - selesai

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Guru dan Siswa kelas V

Deskripsi data :

Guru mengulang kembali pembelajaran IPA materi cahaya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Guru mengawali kegiatan pembelajaran IPA dengan salam dan doa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi dan menjelaskan bahwa guru akan mengulang pelajaran IPA materi cahaya dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* menggunakan permainan pencocokan kartu pasangan. Terlihat situasi kelas menjadi terfokuskan ke guru karena siswa antusias bertanya-tanya tentang permainan tersebut.

Guru kemudian menjelaskan tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* dan langkah-langkah permainan pencocokan kartu pasangan tersebut. Siswa terlihat senang dan bersemangat, serta mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Sebelum permainan dilakukan, guru menjelaskan kembali materi cahaya yang minggu sebelumnya telah dipelajari. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama mendapat kartu berupa pertanyaan, sedangkan kelompok yang lain mendapat kartu jawaban. Para siswa diminta untuk saling mencari dan memasangkan kartu antar pemegang soal dan jawaban. Saat permainan

Lampiran X

ini dilakukan siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Terlihat juga, ada beberapa siswa yang masih kebingungan melaksanakan arahan guru. Tetapi guru langsung mendatangi siswa tersebut dan memberikan penjelasan kembali tentang cara bermain kartu pasangan tersebut. Guru terlihat berkeliling dari meja satu ke meja yang lain dan menjawab pertanyaan dari siswa.

Setelah pasangan soal dan jawaban dirasa sudah sesuai, lalu guru meminta para siswa untuk duduk sebangku. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang mereka pegang. Siswa terlihat bersemangat dan berani membacakan kartu soal dan jawaban dengan lantang di depan teman-temannya, tetapi ada juga yang malu-malu untuk membacakan dengan keras. Tetapi teman-temannya memberikan semangat kepada siswa yang malu tersebut. Setelah semua kartu pasangan soal dan jawaban selesai dibacakan, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. Terlihat siswa menjawab dengan kompak bahwa mereka sudah paham materi cahaya yang telah dipelajari. Kemudian guru membuat kesimpulan dari pembelajaran IPA tersebut dan menutup pelajaran dengan doa.



Lampiran XI

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 24 Juli 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Guru kelas V

Deskripsi data :

- Peneliti : “Mohon maaf bapak, saya mengganggu jam istirahat njenengan. Saya mau bertanya terkait konsep implementasi strategi pembelajaran Index Card Match yang telah diterapkan dikelas tadi bapak. Apakah siswa terbantu dalam memahami materi cahaya yang diberikan?”
- Guru : “Ya, tidak apa-apa mbak. Dari yang saya amati siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan mbak. Siswa fokus dan memperhatikan dengan seksama apa yang saya jelaskan.”
- Peneliti : “Menurut bapak,bagaimana kondisi kelas saat diterapkan strategi ini ?
- Guru : “kondisi kelas menjadi tertib karena siswa memperhatikan dan terlihat tertarik dengan adanya permainan kartu pasangan tersebut.”
- Peneliti : “Apakah bapak mengalami kendala saat menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* di dalam kelas tadi ??”
- Guru : “Tidak mbak, karena saya sudah mempersiapkan dengan matang segala keperluan pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA ini.”

Lampiran XI

- Peneliti : “Apa saja perbedaan yang bapak rasakan saat mengimplementasikan dan tidak mengimplementasikan strategi ini ?”
- Guru : “Perbedaan yang paling terasa ya kondisi kelas dan siswa mbak. Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama apa yang saya jelaskan di depan kelas dan mematuhi aturan permainan dalam penerapan strategi ini. Siswa menjadi aktif melakukan kegiatan pembelajaran.
- Peneliti : “Bagaimana pendapat bapak tentang dampak penerapan strategi ini?
- Guru : “Dampak yang saya rasakan dengan diterapkannya strategi ini proses pembelajaran terasa menyenangkan, siswa menjadi aktif dalam belajar, merangsang adanya diskusi antar siswa satu dengan yang lain, serta memberikan strategi ini member kesempatan kepada siswa untuk saling melengkapi mbak. Selain itu, saya bisa menyampaikan materi dengan mudah karena fokus siswa terpusatkan dengan adanya permainan kartu dari strategi pembelajaran *Index Card Match* ini.”
- Peneliti : “Baik pak, sesi wawancara saya sudah selesai. Waktu istirahat juga sudah mau habis. insyaAllah besok Rabu saya kesini untuk wawancara kembali pak. Apakah boleh pak?”
- Guru : “boleh mbak, silakan. Besok saat jam istirahat saja yaa.”
- Peneliti : “baik pak. Nggeh pun kalau begitu saya pamit pak. Matur nuwun nggeh pak.”
- Guru : “iya mbak. Sami-sami.”

Lampiran XII

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 24 Juli 2017

Waktu : 14.45 WIB - selesai

Tempat : Ruang kelas

Sumber data : Zahwa, Slamet, Afnan, dan Aldi

Deskripsi data :

Sebelumnya, peneliti meminta waktu setelah pulang sekolah kepada para siswa tersebut untuk diwawancara terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi *Index Card Match*. Berikut hasil wawancara dengan 4 siswa tersebut.

Peneliti : “halo semuanya, maaf yaa mbak mengganggu kalian. Padahal udah jam pulang sekolah.”

Zahwa : “ iya mbak, gapapa. Mamaku belum jemput kok.”

Slamet dan Afnan : “ tenang mbak. Aku pulang sendiri kok pake sepeda.”

Aldi : “Aku ada ekstrakurikuler kok mbak, tapi mulainya jam 15.00 WIB nanti.”

Peneliti : “okee.. gak lama kok. Mbak Cuma mau Tanya terkait proses pembelajaran IPA tadi yang menggunakan strategi pembelajaran *Index*

Lampiran XII

Card Match. Tadi kan pak guru menggunakan strategi baru yang ada permainannya. Gimana tanggapan kalian tentang pelajaran tadi ?”

- Zahwa : “Pelajarannya jadi asyik mbak, terus ga bikin bosen. Jadi kerasanya seneng dan permainannya sangat menarik. Bikin kelas jadi rame.”
- Slamet : “aku pusing mbak, sulit soalnya aku belum paham banget materi pelajaran itu. Hehehe.... Bingung juga saat disuruh pak guru mencari kartu pasangan yang tak bawa. Muter-muter kelas ketemunya pas temen-temen yang lain udah ketemu. Kudu belajar beneran nih mbak, biar aku besok-besok ga ketinggalan pelajaran.”
- Afnan : “Sama kayak Slamet aku mbak. Sulit nyariin kartu pasangan yang dibawa temen lainnya. Aku belum paham materi pelajaran soalnya.”
- Aldi : “Aku seneng mbak sama pelajaran IPA tadi yang pake permainan kartu pasangan. Pelajarannya jadi ga bosenin, jadi tertantang buat cari kartu pasangan yang dibawa temenku. Trus pak guru kalo aku ga paham dijelaskan lagi materi pelajaran yang aku tanyakan itu mbak. Asyik lah mbak daripada pelajaran kemarin-kemarin.”
- Peneliti : “Wahh... macem-macem ya yang yang kalian rasain dengan adanya penerapan strategi *Index Card Match* ini. Tapi gapapa, yang penting kedepannya kalian harus lebih rajin dan semangat yaa dalam belajar. Biar jadi anak yang cerdas dan berprestasi. Yaudah, mbak cuma mau tanya itu tadi. Makasih yaaa kalian sudah mau jawab pertanyaan mbak.”
- Zahwa, Slamet, Afnan, dan Aldi : “iya mbak, sama-samaa”
- Peneliti : “yaudah kalian boleh pulang, dan yang mau ekstra boleh ke kelasnya. Terimakasih yaa... hati-hati yang mau pulang. Asalamu'allaikum”
- Zahwa, Slamet, Afnan, dan Aldi : “wa'allaikumsalam mbak.”

Lampiran XIII

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Guru kelas V

Deskripsi data :

Peneliti : “assalamu’allaikum pak, langsung saja nggeh pak saya mau tanya terkait pembelajaran kemarin menurut bapak apakah siswa mengalami kesulitan saat mempresentasikan kartu pasangan?”

Guru : “kemarin saat siswa membacakan kartu pasangan mereka hanya beberapa yang mengalami kesulitan, alasannya karena beberapa siswa itu belum paham materi pelajaran dan juga belum mengerti aturan permainan yang saya jelaskan. Tetapi saya jelaskan kembali ke siswa tersebut apa yang mereka belum pahami mbak.”

Peneliti : “ooh, begitu pak. Lalu penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* kemarin meningkatkan keaktifan siswa tidak pak?”

Lampiran XIII

- Guru : “iya mbak, dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* kemarin siswa menjadi tertarik mengikuti pelajaran. Dengan adanya permainan kartu pasangan siswa jadi aktif berdiskusi dan memecahkan masalah dengan teman-temannya.”
- Peneliti : “Apakah strategi pembelajaran *Index Card Match* meningkatkan kemandirian siswa pak?”
- Guru : “Dilihat dari prakteknya, siswa jadi tanggap dan mandiri melaksanakan tugas yang telah saya berikan mbak, kerjasama antar siswa juga tercipta saat pembelajaran dilaksanakan.
- Peneliti : “Selain itu, apakah strategi pembelajaran *Index Card Match* ini menumbuhkan daya kreativitas siswa?”
- Guru : “Dilihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran kemarin kedepannya saya akan membuat dan memberikan tugas media bagi siswa sendiri agar siswa lebih tertarik dalam belajar seperti yang telah terlaksana ini mbak. Soalnya ada siswa yang mengatakan untuk pembelajaran kedepan ingin pakai media pembelajaran yang lain, misal berbentuk bintang atau buah. Ide-ide keluar dari pemikiran mereka mbak.”
- Peneliti : “Wah, mereka jadi bersemangat ya pak. Lalu bagaimana kondisi kelas setelah bapak menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pelajaran IPA kemarin?”

Lampiran XIII

- Guru : “Semua siswa terlihat aktif dan senang saat mengikuti pelajaran mbak. Kelas jadi terkondisi, tidak banyak siswa yang ramai atau asyik sendiri. Karena mereka tertarik dengan pelajaran kemarin.”
- Peneliti : “Apakah strategi pembelajaran *Index Card Match* memberikan suasana baru dalam pembelajaran pak?”
- Guru : “Iya mbak, suasana kelas terasa berbeda. Karena pembelajaran terasa mengasyikkan. Terlebih permainan kartu pasangan tersebut merupakan hal baru bagi para siswa.”
- Peneliti : “Apakah strategi pembelajaran *Index Card Match* mendukung untuk mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan pak?”
- Guru : “Mendukung mbak, dengan adanya perubahan strategi dan penambahan media pembelajaran yang digunakan sebagai permainan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran tersebut mbak.”
- Peneliti : “Lalu, menurut bapak apakah strategi juga mendukung untuk penerapan materi baru dalam pembelajaran lainnya pak ?”
- Guru : “Menurut saya mendukung mbak. Nanti yang dibedakan metode atau pendekatannya. Selain itu persiapannya harus matang khususnya media pembelajarannya dibuat berbeda agar siswa nantinya tertarik dan mudah untuk memahami materi yang diajarkan.”
- Peneliti : “Bagaimana pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi ini ?”

Lampiran XIII

Guru : “Ada kemajuan dibanding dengan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya mbak. Suasana kelas dan tanggapan siswa juga berbeda.

Siswa menyukai pembelajaran kemarin.”

Peneliti : “Alhamdulillah ya pak kalau penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini berdampak positif bagi kondisi siswa dan kelas. Wawancara saya kali ini sudah selesai pak. Bel masuk pelajaran juga sudah berbunyi. Mungkin besok saya melanjutkan wawancara lagi pak. Matur nuwun nggeh pak”

Guru : “iya mbak. Sama-sama, hati-hati kalau pulang.”

Peneliti : “nggeh pak.”



Lampiran XIV

Catatan Lapangan X

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Waktu : 14.45 WIB - selesai

Tempat : Halaman Sekolah

Sumber data : Claudia

Deskripsi data :

Sebelumnya kepada Claudia peneliti meminta waktu sebentar setelah pulang untuk bertanya tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang telah dilaksanakan kemarin. Wawancara tersebut dilakukan dihalaman sekolah sembari Claudia menunggu jemputan.

Peneliti : “halo Claudia, maaf ya mbak mengganggu kamu. Mbak mau tanya tentang pelajaran IPA kemarin yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Menurutmu strategi pembelajaran *Index Card Match* yang diterapkan kemarin membantu atau tidak ?”

Claudia : “Menurutku membantu mbak. Aku gampang dalam memahami materi cahaya. Selain itu, aku jadi mudah memahami kosa kata yang sulit dalam pelajaran IPA. Saat permainan kartu pasangan aku juga cepat menemukan kartu pasangan yang ada ditemanku.”

Lampiran XIV

Peneliti : “wah jadi strategi pembelajaran *Index Card Match* membantumu ya Claudia ?”

Claudia : “iya mbak. Hehehe..”

Peneliti : “ yaudaah Claudia, itu kamu sudah dijemput. Terimakasih ya waktunya. Hati-hati dijalan.”

Claudia : “iya mbak. Sama-sama. Daaah”

Lampiran XV

Catatan Lapangan XI

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Guru kelas V

Deskripsi data :

Peneliti : “Assalamu’allaikum pak, hari ini sesi terakhir wawancara saya pak terkait penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Langsung saja nggeh pak, apa saja kelebihan yang terjadi pada siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* kemarin pak?

Guru : “Banyak mbak kelebihan yang berdampak pada siswa dari penerapan strategi pembelajaran ini, seperti terjadi proses diskusi antar siswa satu dengan yang lain; melatih ketelitian, ketepatan, kecakapan, serta ketangkasan. Selain itu, siswa menjadi aktif, senang dan bersemangat mbak dan dari pembelajaran kemarin siswa menjadi berani serta percaya diri.

Peneliti : “Kalau dari sisi pembelajaran, kelebihan yang ada apa pak ?”

Guru : “Dari sisi pembelajaran tercipta suasana kelas yang interaktif antara siswa dengan siswa, serta siswa dengan guru mbak.”

Lampiran XV

- Peneliti : “Lalu, apa saja kekurangan yang terjadi pada siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* kemarin pak ?”
- Guru : “kesulitan yang ada disisi siswa disebabkan karena perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi mbak. Selain itu, untuk membangun kerjasama dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda dibutuhkan waktu yang tidak sebentar.
- Peneliti : “Lalu dari sisi pembelajaran, kekurangan yang ada apa pak ?”
- Guru : “Kekurangan yang terjadi disisi pembelajaran dapat mengganggu kelas lain mbak karena aktivitas diskusi saat siswa mencari kartu pasangan.
- Peneliti : “ada tidak kekurangan yang bapak rasakan dalam penerapan strategi ini pak ?”
- Guru : “dalam penerapan strategi ini saya harus pintar dalam membagi waktu mbak. Waktu harus saya sesuaikan dengan tepat agar tidak terbuang dengan sia-sia. Selain itu, persiapannya lama untuk membuat media kartu pasangan. Karena memang harus sesuai dengan materi. Harus teliti mbak.”
- Peneliti : “wah, jadi ada positif dan negatifnya ya pak. Baik pak, sesi wawancara saya telah selesai. Terimakasih atas bimbingan dan waktu yang bapak luangkan untuk saya.”
- Guru : “iya mbak. Semoga sukses yaa”
- peneliti : “siap. Matur nuwun pak.”

Lampiran XVI

Catatan Lapangan XII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Waktu : 12.30 WIB - selesai

Tempat : Halaman Sekolah

Sumber data : Anissa

Deskripsi data :

Sebelumnya kepada Anissa peneliti meminta waktu sebentar sebelum ekstrakurikuler yang dia ikuti dimulai. Peneliti menyampaikan kepada Anissa, bahwa peneliti akan bertanya tentang kelebihan dan kekurangan dari sisi guru setelah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* kemarin. Wawancara tersebut dilakukan dihalaman sekolah sembari Anissa menunggu ekstrakurikuler dimulai.

Peneliti : “Haloo Anissa ?”

Anissa : “halo mbak.”

Peneliti : “maaf ya mengganggu, mbak mau tanya. Menurutmu kelebihan dari strategi pembelajaran *Index Card Match* yang diterapkan dalam pelajaran IPA materi cahaya kemarin apa sih ??”

Anissa : “menurutku menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan pembelajaran mbak. Selain itu, materi pelajaran yang disampaikan

Lampiran XVI

guru jadi menarik dan mudah dipahami. Bikin bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran mbak.”

Peneliti : “wah jadinya pas pelajaran kemarin kamu seneng ya Nis ?”

Anissa : “Iya mbak, asyik sih.”

Peneliti : “hehe.. yauda Nis. Terimakasih yaaa, sana masuk ekstra. Sudah mau mulai tuh”

Anissa : “Okee mbak.”

Lampiran XVII

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Yuliawati, M.Pd.,Si
NIP : 19820724 201101 2 011
Univ/Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah membaca, mencermati, dan memberikan penilaian terhadap Instrumen wawancara atas penelitian skripsi berjudul "Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas V di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede" yang disusun oleh :

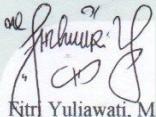
Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100
Prodi/fakultas : PGMI/ Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrumen, maka masukan untuk penelitian adalah seperti yang tercantum dalam lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2017

Validator Instrumen


Fitri Yuliawati, M.Pd.,Si

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Cahaya dan Sifat-sifatnya

Waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)

Strategi : *Index Card Match*

A. Standar Kompetensi

1. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

C. Indikator Pembelajaran

1. Kognitif
 - Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya.
 - Menyimpulkan sifat-sifat cahaya.
2. Afektif
 - Tanggungjawab, demokratis, keingintahuan dalam diskusi.
3. Psikomotorik
 - Terampil mendemonstrasikan sifat-sifat cahaya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - Melalui diskusi tentang cara kerja cahaya merambat lurus dan perambatan cahaya, siswa dapat menyimpulkan sifat-sifat cahaya dengan tepat.
2. Afektif
 - Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam berdiskusi dengan tepat.
 - Menunjukkan sikap demokratis dalam berdiskusi dengan tepat.
 - Menunjukkan sikap keingintahuan dalam berdiskusi dengan tepat.

Lampiran XVIII

3. Psikomotorik

- Melalui eksperimen, siswa terampil mendemonstrasikan sifat-sifat cahaya dengan tepat.

➤ Karakter siswa yang diharapkan:

- **Disiplin (Discipline)**
- **Rasa hormat dan perhatian (Respect)**
- **Tekun (Diligence)**
- **Tanggungjawab (Responsibility)**
- **Ketelitian (Carefulness).**

E. Materi Essensial

Sifat Cahaya

- ✓ Cahaya merambat lurus
- ✓ Cahaya menembus benda bening
- ✓ Cahaya dapat dipantulkan
- ✓ Cahaya dapat dibiaskan
- ✓ Cahaya putih terdiri dari berbagai warna

F. Metode Pembelajaran

- Model : Cooperative Learning
Strategi : Index Card Match
Metode : Ceramah dan Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa.
- b. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melakukan pembelajaran inti.
- d. Guru memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

2. Kegiatan Inti

✓ Eksplorasi

- a. Guru menyampaikan kembali materi cahaya yang minggu sebelumnya sudah dipelajari.
- b. Siswa diminta kembali untuk mempelajari materi cahaya yang ada dibuku pembelajaran IPA.

Lampiran XVIII

- c. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi.

✓ **Elaborasi**

- a. Guru menyiapkan potongan kartu pasangan sebanyak siswa yang ada di dalam kelas, potongan kartu terdiri dari 2 macam yaitu soal dan jawaban.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktifitas belajar ini dilakukan berpasangan, guru membagi kelas menjadi 2 kelompok kemudian membagikan potongan kartu pasangan.
- c. Setelah siswa mendapat masing-masing kartu pasangan, kemudian guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kartu pasangan soal dan jawaban yang benar.
- d. Guru meminta untuk siswa yang sudah menemukan pasangannya duduk sebangku.
- e. Kemudian setiap pasangan membacakan soal dan jawaban secara bergantian.

✓ **Konfirmasi**

- a. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi cahaya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi cahaya yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan kesimpulan akhir tentang materi cahaya.
- c. Siswa dan guru berdoa.

H. Media Belajar

- Buku IPA kelas V
- Potongan kartu soal dan jawaban

Lampiran XVIII

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda dan Uraian

Yogyakarta, 24 Juli 2017



Guru Kelas

Sandi Syapriyuda, S.IP, S.Pd
NBM : 932467



Lampiran XIX

Gambar 7. Kartu Pasangan Soal Dan Jawaban



Lampiran XX

Gambar 8. Foto Pelaksanaan Pembelajaran

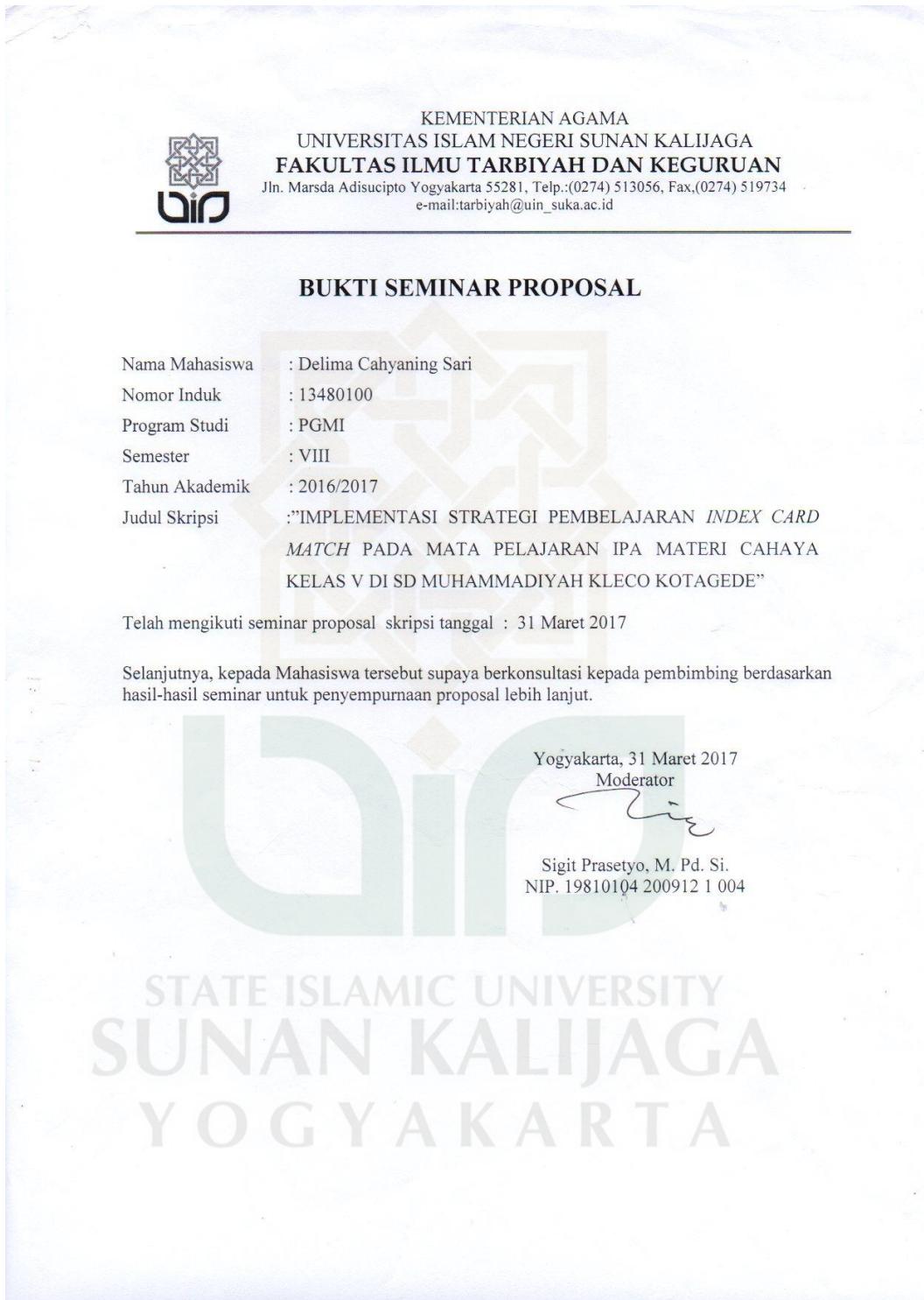


Lampiran XX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXI



Lampiran XXII



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SD MUHAMMADIYAH KLECO TERPADU

Terakreditasi A Tahun 2012

Unit 1 : Jl. Nyi Pembayun No. 20, Kotagede, Yogyakarta 55172. Tlp 0274 412662

Unit 2 : Jl. Tegalgedu No. 3, Kotagede, Yogyakarta 55172 Tlp. 0274 4340628

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/KET/III.4.AU/B/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede, Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Delima Cahyaning Sari
NIM : 13480100
Status : Mahasiswa S 1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul " Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas Vdi SD Muhammadiyah Kleco Kotagede".

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 November 2017

Kepala Sekolah



Amirudin, S. Pd
NIP/NIY.-/76531

Siti Nurjanah Hartati, S. Pd
NIP. 19631125 198304 2 004

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIII

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Delima Cahyaning Sari
Nomor Induk : 13480100
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat, 7 Juli 2017	1	Konsultasi BAB I - III	
2.	Kamis, 13 Juli 2017	2	Revisi BAB I - III	
3.	Jumat, 14 Juli 2017	3	Konsultasi Instrumen Pengumpulan Data	
4.	Selasa, 18 Juli 2017	4	Revisi Instrumen Pengumpulan Data	
5.	Jumat, 28 Juli 2017	5	Konsultasi BAB IV - V	
6.	Jumat, 3 Nov 2017	6	Revisi BAB IV - V	
7.	Selasa, 7 Nov 2017	7	Revisi BAB IV - V	
8.	Rabu, 8 Nov 2017	8	Konsultasi Skripsi Lengkap	
9.	Selasa, 14 Nov 2017	9	ACC Skripsi	

Yogyakarta,
Pembimbing

W / u / 2017

NIP. 19810104 200912 1004







Lampiran XXVII



Lampiran XXVIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B:3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DELIMA CAHYANING S

NIM : 13480100

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Kleco Terpadu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.00 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan

NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXIX



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالبيجاكا الإسلامية الحكومية بجوهارجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: DIN.02/L4/PM.03.2/6.48.26.9/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Delima Cahyaning S
تاريخ الميلاد : ١٨ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المفروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهارجاكارتا، ١٩ يناير ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.22.23474/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Delima Cahyaning S
Date of Birth : September 18, 1994
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on June 01, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	49
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, June 01, 2016



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Posat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/P.P.00.9/2.48.4.55/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Delima Cahyaning S
NIM : 13480100
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat	
		Sangat Memuaskan	Cukup
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	Kurang
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

STUDENT ID: 21 September 2016



2002



CURRICULUM VITAE

1. Nama : Delima Cahyaning Sari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 18 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Bhayangkara, Seneng 05/07, Siraman, Wonosari, GK
6. Nama Orang Tua
 a. Ayah : Suwardi
 Pekerjaan : Pedagang
 b. Ibu : Suharti
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
7. Riwayat Pendidikan
 a. SD : SD N Seneng (2000-2006)
 b. SMP : SMP N 2 Wonosari (2006-2009)
 c. SMA : SMA N 2 Wonosari (2009-2012)
 d. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Email : delima.cahya75@gmail.com
9. No.HP : 085860286635



Yogyakarta, 15 November 2017

Yang Menyatakan,

Delima Cahyaning Sari

NIM: 13480100